Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, halaman 401-405
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10439538

Tembang Dolanan Jawa Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Ibu Bagi Anak Usia Dini

Jovita Ratu Parosa[1]
[1]Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Email korespondesi: jovitaratuuuu@stundent.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kasus pada seorang anak yang kurang memahami kosakata bahasa pertama yaitu bahasa ibu. Dengan permasalahan tersebut, peneliti mencari berbagai literatur yang relevan untuk menemukan media yang tepat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa ibu bagi anak usia dini, dimana pada usia tersebut anak mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif yang pesat. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, ditemukan media yang efektif yaitu tembang dolanan Jawa. Media ini dapat digunakan untuk masyarakat yang tinggal di Jawa untuk mempedalam pengetahuan mereka mengenai bahasa ibu. Penelitian ini akan mendeskripsikan penggunaan tembang dolanan Jawa sebagai media pemerolehan bahasa ibu bagi anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitiatf dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur (studi pustaka) yang hasilnya akan dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif. Dari beberapa studi literatur seperti artikel ilmiah, buku, dan yang lainnya ditemukan hasil bahwa media tembang dolanan Jawa sangat efektif digunakan pada anak usia dini.
Kata kunci: *Tembang dolanan, Jawa, media pembelajaran, bahasa ibu.*

Abstract

This research was motivated by several cases of a child who did not understand the vocabulary of the first language, namely the mother tongue. With these problems, researchers searched for various relevant literature to find the right media to be used as a medium for learning mother tongue for early childhood, where at that age children experience rapid physical growth and cognitive development. In accordance with the purpose of this research, an effective media was found, namely Javanese dolanan songs. This media can be used for people who live in Java to deepen their knowledge of the mother tongue. This research will describe the use of Javanese dolanan songs as a medium of mother tongue acquisition for early childhood. This research method uses descriptive-qualitative method with data collection techniques using literature studies (literature study) whose results will be described in the form of descriptive narratives. From several literature studies such as scientific articles, books, and others, it was found that Javanese dolanan songs are very effective in early childhood.
***Keywords**: Tembang dolanan, Javanese, learning media, mother tongue.*

Article Info
Received date: 30 November 2023 Revised date: 12 December 2023 Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Anak pada rentang usia nol sampai enam tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan sehingga disebut sebagai masa *golden age*. Pada tahap ini, anak harus mendapatkan stimulus atau rangsangan yang baik agar tumbuh kembang anak juga dapat berjalan secara maksimal. Pada masa *golden age* ini, anak akan berada di tahap pembentukan dasar kemampuan atau fondasi baik dari dalam segi pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian (Talango, 2020). Pada tahap ini, anak juga akan mulai menunjukkan dan mengembangkan keterampilan mereka dengan menyerap segala informasi yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pendidikan pada anak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting karena berpengaruh besar terhadap berhasil atau tidaknya tumbuh kembang anak. Pertumbuhan fisik serta perkembangan anak usia dini yang terjadi dalam beberapa aspek seperti perkembangan motorik, kognitif, kemampuan bersosialisasi dan mengekspresikan apa yang mereka rasakan adalah sesuatu yang harus diperhatikan dengan baik sejak dini (Andayani, 2021). Proses dalam mendidik anak usia dini harus disertai dengan pembentukan suasana yang nyaman serta menyenangkan agar anak

tidak takut mengekspresikan gagasannya. Untuk itu diperlukan metode dan media yang tepat agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik

Media pembelajaran dan metode pembelajaran adalah dua hal yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan ketika mengimplementasikan sebuah metode pembelajaran. Ada berbagai macam media pembelajaran yang yang dapat digunakan ketika berhadapan dengan anak usia dini. Salah satunya adalah lagu sebagai media berbasis audio yang cocok dengan karakteristik anak usia dini yang lebih suka bermain, bernyanyi, dan bersenang-senang menjadikan metode mendengarkan dan menyanyikan lagu dengan media berbasis audio akan sangat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji secara terstruktur bagaimana sebuah media pembelajaran berbasis audio seperti lagu akan digunakan sebagai media pembelajaran dalam pemerolehan bahasa ibu. Setiap orang pasti sering menggunakan dua bahasa atau lebih dalam berkomunikasi. Hal ini merupakan sebuah fenomena yang lazim terjadi pada penutur bilingual maupun multilingual yang menguasai lebih dari satu bahasa. Bahasa pertama atau paling awal yang dikuasai oleh manusia disebut sebagai bahasa ibu. Lalu, bahasa selanjutnya yang dikuasai atau ingin dikuasai disebut sebagai bahasa kedua. Bahasa ibu yang ada pada diri setiap manusia berbeda-beda tergantung darimana seseorang tersebut berasal. Contohnya seseorang yang berasal dari Sunda, maka bahasa ibunya adalah bahasa Sunda begitupun yang lain (Permana et al., 2022).

Bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang seharusnya dikuasai oleh seseorang. Namun terkadang banyak kasus dimana bahasa ibu tidak kurang dikuasai oleh penuturnya sebab proses pemerolehan bahasa ibu saat seseorang tersebut masih anak-anak tidak berjalan efektif. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pemerolehan bahasa ibu pada seorang anak. Faktor tersebut meliputi minimnya interaksi anak dengan orang tua maupun masyarakat di lingkungan sekitar, penggunaan gadget yang berlebihan oleh anak sehingga mengakibatkan anak tidak merespon ketika diajak berkomunikasi, serta faktor yang terakhir adalah mengajarkan anak bahasa asing terlalu dini (Candra et al., 2023). Ketika anak harus berhadapan dengan faktor-faktor tersebut, maka dukungan dari pihak lain selain keluarga dapat berperan aktif untuk mengatasi hambatan pemerolehan bahasa ibu sejak dini. Salah satunya melalui media lagu daerah yang menggunakan bahasa ibu. Selain itu, media pembelajaran lagu daerah ini memeiliki manfaat lain yaitu sebagai alat untuk memperkenalkan kebudayaan dan keragaman bahasa di Indonesia. Anak akan lebih mencintai budaya dan lebih menyadari banyak kebudayaan yang harus dilestarikan agar tidak dirusak oleh perkembangan zaman (Munawaroh et al., 2022).

Peneliti akan memfokuskan penelitian kepada salah satu lagu daerah yang berasal dari Jawa yang disebut sebagai *tembang dolanan*. *Tembang dolanan* Jawa adalah lagu berbahasa Jawa yang sering dinyanyikan oleh masyarakat Jawa ketika orang tua sedang mengasuh atau menimang anaknya yang masih bayi. *Tembang dolanan* Jawa juga digunakan anak-anak ketika bermain dengan teman sebanyanya (Sari et al., 2020). Namun di zaman sekarang, kebiasaan tersebut mulai pudar di kalangan masyarakat Jawa karena faktanya anak-anak lebih sering bermain game di gadget daripada bermain dengan teman-temannya di luar. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan *tembang dolanan* Jawa sebagai media pembelajaran bahasa ibu pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial agar mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian (Adlini et al., 2022). Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang rinci mengenai penggunaan *tembang dolanan* awa sebagai metode pembelajaran bahasa ibu melalui kajian studi pustaka. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka (studi literatur). Pencarian pustaka terkait dilakukan secara sistematis dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, serta sumber-sumber terpercaya lainnya dengan menetapkan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Tidak dibutukan alat khusus dalam penelitian ini, hanya pulpen dan kertas untuk mencatat hal-hal penting yang akan dijabarkan dalam pembahasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat salah satu metode pembelajaran bahasa yang sempat populer pada tahun 1950-an yang bernama Audio Lingual Approach (ALM). Metode ini sering digunakan oleh para ahli dan guru bahasa dengan mengimplementasikan empat aspek yaitu peniruan, pelatihan, serta pengulangan (Vidiyanti & Tjahjono, 2020). Metode ini dilandasi dengan teori behaviorisme yang dikemukakan oleh B.F Skinner bahwa bahasa timbul akibat kebiasaan dan kebiasaan tersebut akan tercipta dari sesuatu yang sering diulang. B.F Skinner menyatakan bahwa seorang anak yang terlahir ke dunia itu dalam keadaan yang kosong dan tanpa bekal pengetahuan apapun termasuk pengetahuan berbahasa. Kemudian anak tersebut akan mendapatkan bahasa pertamanya dengan cara stimulus, response, dan kemudian reinforcement. Menurut B.F Skinner, bahasa merupakan sebuah perangkat kebiasaan dan kebiasaan tersebut akan mencapai tahap berhasil atau sempurna apabila dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang (Nurlaila, 2020). Penggunaan metode ini sangat tepat bila disandingkan dengan media lagu dan musik dan didukung dengan teori behaviosisme yang dikemukakan oleh B.F Skinner. Dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah *tembang dolanan* Jawa sebagai media dalam metode tersebut. *Tembang dolanan* Jawa menjadi media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan bahasa ibu yaitu bahasa Jawa kepada anak usia dini. *Tembang dolanan* Jawa mengandung lirik bahasa Jawa yang dipadukan dengan irama-irama yang mudah diingat oleh anak-anak karena biasanya juga digunakan untuk mengiringi permainan tradisional. Melalui media ini, anak akan mendengar *tembang dolanan* tersebut lalu menirukan dengan bernyayi. Kemudian hal tersebut akan diulang berkali-kali sebagai aspek pelatihan.

Pengaruh Tembang Dolanan Jawa dalam Perkembangan Bahasa Anak.

Penggunaan *Tembang dolanan* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pengembangan bahasa serta karakter anak. Namun, hal tersebut harus didukung oleh pemilihan tembang dolanan yang sesuai sebagai media pembelajaran dengan proses perkembangan anak karena akan berpengaruh dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Ketika digunakan sebagai media pengiring dalam proses pembelajaran berlangsung, *tembang dolanan* dapat menjadi sumber motivasi dan semangat untuk memulai tindakan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Tembang dolanan menggambarkan bentuk media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan isi, nilai, dan pesan yang bermakna karena dapat mempengaruhi hati dan pikiran manusia.

Bentuk bahasa dalam *tembang dolanan* yang mudah dimengerti dan diingat oleh anak-anak membuat daya tarik tersendiri sehingga memberikan pengaruh yanh begitu kompleks. Pengaruh tersebut datang dari irama dan lirik lagu yang unik sehingga mendorong anak untuk memahami isi lagu.Pengaruh yang tercipta akibat keefektifan *tembang dolanan* Jawa ini menghasilkan dampak yang besar terhadap meningkatnya kemampuan berbahasa dan komunikasi anak (Retnoningsih, 2019).

Dampak tersebut dapat terjadi karena liirik lagu memiliki beberapa manfaat seperti: 1) Lirik lagu adalah sumber kebahasaan yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa seseorang karena untuk memahami sebuah lirik lagu diperlukan kemampuan menyimak lirik tersebut dan kemudian melisankannya. 2) Lirik lagu adalah sumber afektif serta psikologis. Lagu bersifat menyenangkan sehingga mampu menghasilkan suasana pembelajaran yang positif. 3)Lirik lagu adalah sumber kognitif dan pengetahuan karena mengandung berbagai nilai baik nilai sosial, budaya, maupun nilai-nilai kehidupan. Dari manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan media lirik lagu akan mempermudah seseorang untuk mengingat sesuatu yang dipelajarinya

Implementasi Penggunaan Tembang Dolanan Jawa Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Ibu.

Mendengarkan *tembang dolanan* jawa sebagai media pembelajaran bahasa ibu dapat diimplementasikan kepada anak usia dini dengan batasan-batasan yang telah diuraikan di atas. Melalui studi literatur, peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian yang telah mengimplementasikan media pembelajaran yang diteliti. Anak usia dini umumnya suka bermain dan bernyanyi. Untuk itu, pembelajaran di PAUD sering kali menggunakan media lagu atau nyanyian untuk menunjang proses belajar mengajar. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah mampu mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak. Lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa ekspresif maupun

reseptif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Setyowati, 2014), peningkatan kemampuan anak dalam menguasai kosakata bahasa Jawa dilakukan menggunakan tembang dolanan melalui metode bernyanyi.

Metode ini akan memberikan kesan yang menyenangkan serta membuat anak berperan lebih aktif. Cakupan kosakata bahasa Jawa pada anak akan terus meningkat sehingga memberikan dampak yang signifikan pada anak untuk menguasai kosakata bahasa Jawa. Mulai dari mendengarkan kemudian menyanyikan *tembang dolanan* Jawa anak nanti akan lebih mudah melafalkan bahasa Jawa. *Tembang dolanan* Jawa mempunyai kosakata yang sederhana namun sehingga anak akan lebih mudah untuk mengingatnya. *Tembang dolanan* Jawa adalah sebuah seni yang mengusung tema permainan dan juga pembelajaran sehingga dapat menjadi sarana untuk belajar sembari bermain (learning by playing) (Purwadi, et al 2015). Dikatakan sebagai sumber pembelajaran karena *tembang dolanan* Jawa tidak hanya digunakan untuk media pembelajaran bahasa ibu untuk anak namun juga sebagai media pendidikan karakter

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tembang dolanan Jawa sebagai media pembelajaran bahasa ibu dinilai cukup efektif. Keefektifan media ini didukung oleh metode yang diintegrasikan yaitu mendengarkan, lalu menirukan dengan menyanyikan tembang dolanan Jawa tersebut. Metode ini juga didukung oleh teori behaviorisme yang dikemukakan oleh B. Skinner bahwa bahasa merupakan sebuah perangkat kebiasaan dan kebiasaan tersebut akan mencapai tahap berhasil atau sempurna apabila dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang. Media pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara berulag-ulang setiap hari pada anak usia dini baik di rumah maupun di sekolah PAUD/TK.

Peran orang tua maupun guru sangat diperlukan demi menujang keberhasilan metode dan media pembelajaran bahasa ibu ini. Untuk kedepannya, diharapkan metode ini dapat menjadi metode pembelajaran yang lebih efektif dengan menginterasikannya dengan teknologi canggih agar lebih diminati karena perkembangan zaman yang semakin maju. Dikarenakan penelitian ini hanya mengkaji menggunakan kajian literatur, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode studi kasus maupuan penelitian yang sesungguhnya dengan turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung bagaimana metode ini diterapkan di berbagai tingkatan, tidak hanya di PAUD/TK.

REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Andayani, S. (2021). Karakteristikperkembangananakusia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, *7*(2), 200–212.

Candra, K. D. P., Marantika, I. M. Y., & ... (2023). Faktor Penghambat Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar …*, 411–420. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/7110%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/7110/5420

Munawaroh, H., Fauziddin, M., Haryanto, S., Widiyani, A. E. Y., Nuri, S., El-Syam, R. S., & Hidayati, S. W. (2022). Pembelajaran Bahasa Daerah melalui Multimedia Interaktif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4057–4066. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1600

Nurlaila. (2020). Konsep Pemerolehan Bahasa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Studi Pendidikan*, *12*(1), 47–64.

Permana, A., Rahman, R., Kurniasari, L., & Wijayadikusumah, B. (2022). Bahasa Ibu dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *1*(6), 369. https://doi.org/10.36418/syntax-

Purwadi, et al. 2015. *Tembang Dolanan (Lagu-lagu Jawa Disertai dengan Tafsir Maknanya buat Panduan Kehidupan Demi Memperkokoh Jati Diri Bangsa)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.imperatif.v2i6.128

Rahmawati, A. D., & Setyowati, S. (2014). Pengaruh Media Kotak Musik Lagu Dolanan Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Kelompok B Tk Utsman Bin Affan ….

Ejournal.Unesa.Ac.Id, 1–10. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34589%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34589/30750

Retnoningsih, D. A. (2019). Pembentukan Sikap Tata Krama Siswa Sekolah Dasar Melalui Revitalisasi Pembiasaan Tembang Dolanan. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *8*(2), 61. https://doi.org/10.31000/lgrm.v8i2.1790

Sari, A. M. M., Hartati, S., & Sumadi, T. (2020). Tembang Dolanan Jawa sebagai Media Pendidikan Karakter. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, *4*(2), 125–132. https://doi.org/10.30653/001.202042.142

Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, *1*(1), 92–105. https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35

Vidiyanti, M. O., & Tjahjono, T. (2020). Lirik Lagu Keroncong Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Dan Berbicara Di Hankuk University of Foreign Studies Korea. *Mabasan*, *14*(2), 195–220. https://doi.org/10.26499/mab.v14i2.355